

LAPORAN PRAKTIK LAPANG
ILMU USAHA TANI DI DESA GALUNG, KECAMATAN
BARRU, KABUPATEN BARRU

DISUSUN OLEH : KELOMPOK 5

Ketua Kelompok	:	: ...
Anggota Kelompok	: 1.	: ...
	2. ...	: ...
	3.	: ...

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik lapang ini dengan baik. Dalam pembuatan laporan praktik lapang ini penulis banyak mendapatkan kesulitan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya dalam pembuatan dan penyusunan laporan praktik lapang Ilmu Usaha Tani.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari atas segala kekurangan yang ada sehubungan dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka saya mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya, apabila baik dalam penulisan maupun penyajian laporan praktik lapang ini terdapat banyak kesalahan. Dengan tangan terbuka penulis akan menerima segala saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Makassar, 31 Desember 2023

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN PRAKTEK LAPANG

Nama Kelompok : Kelompok

Ketua Kelompok : ...

Anggota Kelompok : 1. ...
2. ...
3. ...

Mata Kuliah : Ilmu Usaha Tani

Laporan praktek ini disusun untuk memenuhi kesempurnaan nilai mata kuliah Ilmu Usaha Tani. Praktik Ilmu usaha Tani merupakan salah satu syarat wajib dilaksanakan mahasiswa karena memiliki bobot penilaian.

Diketahui ,

Dosen Pengampuh Mata Kuliah

Ketua Kelompok

Sahlan, S.P., M.Si
NIDN. 0911119101

NIM: ...

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PRAKTEK LAPANG.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Pengertian Ilmu Usaha Tani.....	3
B. Penerimaan Usaha tani.....	4
C. Biaya Usaha Tani.....	5
D. Keuntungan Usaha Tani.....	6
BAB III METODE PRAKTIK LAPANG.....	7
A. Jadwal Pelaksanaan Praktek Lapang.....	7
B. Metode Pengambilan Data.....	7
C. Metode Analisis Data.....	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Karakteristik Petani.....	9
B. Biaya-Biaya Usaha Tani.....	10
BAB V PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Foto11	1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Balassuka terletak pada ketinggian 600-950 meter di atas permukaan laut, dengan curah hujan tahunan rata-rata antara 100-200 mm dan suhu rata-rata 20-30°C. Tingginya curah hujan di wilayah ini mendukung kesuburan tanah, ideal untuk menanam padi, jagung, dan sayuran. Tanah di Desa Balassuka umumnya terdiri dari tanah merah atau laterit yang subur dan cocok untuk pertanian. Topografi wilayah yang berbukit juga mempengaruhi jenis tanah dan metode pertanian yang digunakan. Secara administratif, Desa Balassuka berbatasan dengan desa-desa tetangga dan berdekatan dengan wilayah Kabupaten Sinjai.

Negara Indonesia adalah negara agraris yaitu negara yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Pertanian adalah proses produksi yang menghasilkan bahan pangan, ternak, dan industri dengan memanfaatkan sumberdaya tumbuhan dan hewan. Kegiatan pertanian (budidaya tanaman dan ternak) merupakan salah satu kegiatan yang paling awal dikenal manusia.

Kelapa banyak peran dalam kehidupan dan merupakan tanaman penting secara ekonomi serta mendukung mata pencaharian jutaan orang yang pendapatannya tergantung dari produksi kelapa seperti sebagai kopra, minyak dan arang tempurung kelapa. Selain sebagai sumber pangan, kelapa juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena berbagai produk turunannya. Dari sudut pandang biokimia, kelapa mengandung berbagai senyawa yang bermanfaat, baik bagi kesehatan manusia maupun pertanian. Kelapa merupakan komoditas ekspor yang penting, dapat tumbuh di sepanjang pesisir pantai dan dataran tinggi, serta lereng gunung. Buah kelapa yang digunakan untuk membuat kopra mengandung sekitar 60-65% minyak, sementara daging buah segar (muda) mengandung sekitar 43% minyak.

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui klasifikasi dan morfologi tanaman kelapa serta mengeksplor manfaat dan kandungan kimia

pada kelapa. Isi tulisan ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada pembaca serta mendorong dalam pembuatan inovasi industri.

BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI

A. Waktu dan Tempat

B. Keadaan Umum Lokasi

BAB III BAHAN DAN METODE

A. Jadwal Pelaksanaan Praktik Lapang

Praktek Lapang Ilmu Usahatani ini dilaksanakan pada tanggal 29 November – 01 Desember 2023, yang berlokasi di Desa Galung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Dengan titik koordinat 19.73754 LS/LU-4.405616 BT/BB. (BKKBN.2023)

B. Metode Pengambilan Data

Adapun metode pengambilan data yang dilakukan didalam praktek lapang ini yaitu:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa turun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung pertanian yang ada di kawasan sekitar Desa Galung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Mahasiswa melakukan proses wawancara dengan para warga di sekitar mengenai peran penyuluh di Desa Galung. Para narasumber diantaranya

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah metode dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang terjadi. Studi literatur dilakukan untuk membandingkan antara teori yang ada dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mencari referensi dapat menggunakan buku, jurnal, dan lain-lainnya yang berkaitan ilmu usahatani.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari kerja praktek lapang yaitu dokumentasi dalam bentuk foto dan video.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kelapa dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia, khususnya masyarakat pesisir. Buah kelapa memiliki sumber protein nabati yang bagus dan dapat diolah menjadi berbagai produk yang bermanfaat bagi manusia, seperti karbon aktif dan nata de coco.



B. Pembahasan

1. Klasifikasi Tanaman

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) termasuk dalam keluarga Arecaceae. Secara taksonomi, kelapa diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Liliopsida

Ordo: Arecales

Famili: Arecaceae

Genus: *Cocos*

Spesies: *Cocos nucifera*

Tanaman kelapa dikenal dengan berbagai varietas, yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat tumbuhnya. Varietas ini dapat dibedakan berdasarkan tinggi pohon, warna buah, dan produktivitasnya.

2. Morfologi Tanaman

Tanaman kelapa memiliki morfologi khas yang membedakannya dari tanaman lain. Berikut adalah beberapa ciri morfologi tanaman kelapa:

Akar: Tanaman kelapa memiliki akar serabut yang dangkal dan menyebar luas. Akar ini berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah.

Batang: Batang kelapa tunggal, tinggi, dan tidak bercabang. Batang ini disebut batang pohon atau batang pohon kelapa. Batang kelapa memiliki permukaan yang halus dan berwarna coklat kekuningan.

Daun: Daun kelapa panjang dan menyirip, dengan anak daun yang tersusun berbaris dua di sepanjang tulang daun. Daun kelapa berwarna hijau tua dan memiliki tekstur yang kasar.

Bunga: Bunga kelapa kecil dan berwarna kuning kehijauan. Bunga kelapa tersusun dalam karangan bunga yang disebut mayang.

Buah: Buah kelapa bulat dan besar, dengan kulit luar yang keras dan berwarna coklat. Buah kelapa di dalamnya terdiri dari daging buah yang berwarna putih dan air kelapa yang bening.

3. Manfaat dan Kandungan Kimia Tanaman

Tanaman kelapa memiliki banyak manfaat bagi manusia. Dalam bidang pangan, daging buah kelapa dapat dimakan langsung atau diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, seperti santan, minyak kelapa, dan kopra. Air kelapa juga merupakan minuman yang menyegarkan dan kaya akan elektrolit. Sebagai bahan baku industri, daun kelapa dapat digunakan untuk membuat berbagai kerajinan tangan, seperti topi, tikar, dan sapu, sedangkan batang kelapa dapat digunakan untuk membuat kayu

bakar dan arang. Sabut kelapa dapat diolah menjadi coir, yang merupakan bahan baku untuk pembuatan kasur dan jok mobil.

Dalam bidang obat-obatan, minyak kelapa dan air kelapa memiliki banyak manfaat kesehatan. Minyak kelapa dapat digunakan untuk melembabkan kulit dan rambut, serta meningkatkan kesehatan jantung, sementara air kelapa dapat membantu mengatasi dehidrasi, diare, dan sembelit. Tanaman kelapa juga mengandung berbagai senyawa kimia yang bermanfaat bagi kesehatan manusia.

Asam lemak yang terkandung dalam kelapa, baik jenuh maupun tak jenuh tunggal, memiliki peran penting dalam tubuh. Asam lemak jenuh dapat meningkatkan kadar kolesterol LDL (kolesterol jahat) dalam darah, sedangkan asam lemak tak jenuh tunggal dapat membantu menurunkan kadar kolesterol LDL dan meningkatkan kadar kolesterol HDL (kolesterol baik) dalam darah. Kelapa juga kaya akan vitamin dan mineral, seperti vitamin E, vitamin B6, kalium, magnesium, dan zat besi, yang penting untuk menjaga kesehatan tubuh. Selain itu, kelapa mengandung antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari radikal bebas, yang dapat menyebabkan kerusakan sel dan meningkatkan risiko penyakit kronis, seperti kanker dan penyakit jantung.

4. Hama dan Penyakit Tanaman

Tanaman kelapa dapat terserang oleh berbagai hama dan penyakit, seperti kumbang badak, ulat daun, dan kutu putih, yang merusak daun, batang, dan buah kelapa.

Selain hama, penyakit yang sering menyerang tanaman kelapa antara lain penyakit budidaya akar (PBR), penyakit layu daun (PDL), dan penyakit busuk batang (PBB), yang dapat menyebabkan tanaman kelapa mati.

Petani di Desa Balassuka melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman kelapa. Pengendalian hayati dilakukan dengan menggunakan predator alami hama, seperti semut rangrang dan burung hantu. Selain itu, pengendalian kimia menggunakan pestisida dan

pengendalian mekanik melalui pemangkasan daun dan batang yang terserang juga diterapkan untuk menjaga kesehatan tanaman kelapa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Desa Balassuka dengan kondisi geografis dan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman kelapa, memerlukan manajemen yang baik untuk memastikan produktivitas tanaman tetap optimal. Observasi lapangan, wawancara dengan petani, dan studi literatur telah membantu mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam budidaya tanaman kelapa di wilayah ini.

B. Saran

Dengan adanya laporan ini, kiranya dapat menambah pengetahuan pembaca dalam usahatani, bagaimana agar kita bisa memperoleh hasil panen yang lebih maksimal serta dalam pemasaran kita bisa mendapatkan hasil yang besar. Selanjutnya penulis mengharapkan kepada pembaca untuk dapat mengamati lebih mengenai usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

Digitaldesa.(2024).Desa Balassuka.Diakses pada 11 juli 2024. Dari <https://balassuka.digitaldesa.id/>.

Riono, Y., Marlina, M., Yusuf, E. Y., Apriyanto, M., Novitasari, R., & Mardesci, H. (2022). Karakteristik Dan Analisis Kekekabatan Ragam Serta Pemanfaatan Tanaman Kelapa (Cocos Nucifera) Oleh Masyarakat Di Desa Sungai Sorik Dan Desa Rawang Ogung Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(1), 57-66.

Pane, M. D. C. (n.d.). Manfaat air kelapa untuk kesehatan. Alodokter. <https://www.alodokter.com/manfaat-air-kelapa-untuk-kesehatan>

Kaunang, S. R., Asyiah, I. N., & Aprilya, S. (2019). Etnobotani (pemanfaatan tumbuhan secara tradisional) dalam pengobatan hewan ternak oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi. *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*, 3(1), 27-32.

Laitupa, F., & Susane, H. (2010). *Pemanfaatan eugenol dari minyak cengkeh untuk Mangatasi Ranciditas Pada Minyak Kelapa* (Doctoral dissertation, Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik UNDIP).

Situmorang, M. B., Mukaromah, N., & Tanjung, A. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Lenggah Sari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 275-280.

Resminiasari, N., Rahmat, S., & Imbarwati, S. (2018). *Budidaya tanaman kelapa (cocos nucifera) ditinjau dari segi ekonomi*.

Kuswardani, R. A. (2013). Hama Tanaman Pertanian.

Afriliya, F. (2019). Keanekaragaman Jenis-Jenis Penyakit dan Cara Pengendaliannya di Pembibitan Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis Jacq) PT. Perkebunan Nusantara I Langsa. *Biologica Samudra*, 1(1), 34-40.